

ABSTRAK

N SANIA OKTAVIANI (1201040106). (2024). “NILAI *MAHABBAH* TAREKAT TIJANIYAH SEBAGAI LANDASAN UNTUK PENGUATAN *SELFLOVE* PADA JAMAAH TAREKAT TIJANIYAH DI DESA SAMARANG GARUT”.

Penelitian ini di latar belakang dengan banyak manusia yang masih memaknai cinta diri sebagai sebuah keserakahan atau kesenangan diri tanpa memikirkan positif atau negatif. Sedangkan dalam istilah *mahabbah* banyak menafsirkan dengan kecintaan terhadap Allah tanpa memikirkan diri dan oranglain. *Selflove* dan *mahabbah* merupakan kata yang berbeda tetapi makna yang utama adalah makna dari cinta itu sendiri. Maka dalam hal ini peneliti membahas secara rinci dan keterkaitan antara dua kata yang berbeda ini dari pespektif orang yang mengikuti tarekat tijaniyah.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menggunakan metode fenomenologi., yang mana sumber data dalam penelitian ini ada sumber data primer dan sekunder. Data primer yaitu data dari narasumber yang mengikuti tarekat tijaniyah, sedangkan data sekunder dari buku, jurnal artikel, skripsi dan sebagainya. Adapun teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara untuk menganalisis data penulis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Lalu untuk uji keabsahan dalam penelitian ini dengan triangulasi.

Hasil dari penelitian (1) Kondisi *Mahabbah* yang dimiliki para jamaah adalah cinta kepada sang pencipta alam semesta. Ketika seseorang mencintai makhluk-nya, pada hakikatnya manusia mencintai-Nya dengan syarat tidak lepas dari Tuhan itu sendiri.(2) Kondisi *Selflove* pada jamaah adalah mencintai diri sendiri dengan mengenal, menghargai, memaafkan dan belas kasihan terhadap dirinya yang akan menimbulkan efek kebaikan bagi diri ataupun orang lain. Karna menerapkan hal tersebut pada diri maka akan dengan sendirinya kepada orang lain diterapkan. (3) Nilai *Mahabbah* yang diajarkan dalam tarekat tijaniyah membantu dalam memperkuat dan mengenalkan makna tentang *selflove*, makna sesungguhnya yang didapatkan oleh para anggota tarekat tijaniyah mengenai cinta diri adalah penerimaan diri, kesadaran diri dengan penuh rasa syukur yang dimilikinya.

Kata kunci : Mahabbah, Selflove , Tarekat